

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid (sahih, benar, tepat) dan reliabel (dapat diandalkan atau dapat dipercaya) tentang sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Adversity Quotient* sebagai variabel X dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi sebagai variabel Y.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Penentuan objek penelitian itu didasarkan atas pertimbangan bahwa mutu Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta semakin meningkat, yang menuntut mahasiswa memiliki daya juang yang tinggi dalam proses pembelajaran di tempat tersebut. Selain itu, objek yang diteliti cukup representatif sehingga akan memudahkan proses penelitian.

Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan, mulai dari bulan Mei sampai dengan Juni 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian. Sebab pada waktu tersebut, perkuliahan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta masih berjalan secara efektif.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yang menggunakan data primer (variabel bebas) dan data primer (variabel terikat). Metode korelasional adalah metode yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi, bukan sekedar deskripsi.<sup>1</sup> Penggunaan metode tersebut bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas (*Adversity Quotient*) dan variabel terikat (motivasi berprestasi).

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Administrasi.

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>3</sup> Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi. Sampel tersebut saat ini terdiri dari empat angkatan yang masih efektif untuk diteliti yakni 2008, 2009, 2010, dan 2011, kelas reguler dan non reguler. Sampel yang diambil adalah angkatan 2009, 2010, dan 2011, kelas reguler dan non reguler sebanyak 226 mahasiswa. Ketiga angkatan tersebut dipilih karena sebelum masuk ke dalam Konsentrasi Pendidikan Akuntansi ada tahap penjurusan

---

<sup>1</sup> Husein Umar, *Metode Riset Ilmu Administrasi* (Jakarta: Gramedia, 2004), p.40

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 90

<sup>3</sup> *Ibid.*, p. 91

dan memiliki kriteria indeks prestasi mahasiswa lebih tinggi lebih tinggi daripada konsentrasi lain, sehingga sesuai dengan variabel terikat yang akan diteliti yaitu motivasi berprestasi. Berdasarkan tabel penentuan sampel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, dari jumlah 226 tersebut, sampel yang harus diambil sebanyak 139 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak secara proporsional (*proporsional random sampling*) yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap kelompok dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi.

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

Angkatan	Kelas	Jumlah	Perhitungan	Sampel
2009	Reguler	31	$31/226 \times 139 = 19,07$ (dibulatkan)	19
2009	Non Reguler	37	$37/226 \times 139 = 22,76$ (dibulatkan)	23
2010	Reguler	37	$37/226 \times 139 = 22,76$ (dibulatkan)	23
2010	Non Reguler	38	$38/226 \times 139 = 23,37$ (dibulatkan)	23
2011	Reguler	43	$43/226 \times 139 = 26,45$ (dibulatkan)	26
2011	Non Reguler	40	$40/226 \times 139 = 24,60$ (dibulatkan)	25
	Jumlah	226		139

Sumber: Data penelitian diolah (2012)

## **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu *Adversity Quotient* (Variabel X) dan motivasi berprestasi (variabel Y). Keduanya adalah data primer. Data primer diperoleh dari metode survei yakni dengan mengumpulkan jawaban dari responden. Dalam penelitian ini ialah mahasiswa dan menggunakan instrumen berupa kuesioner.

### **1. *Adversity Quotient***

#### **a. Definisi Konseptual**

*Adversity Quotient* adalah kecerdasan individu dalam bertahan menghadapi dan mengatasi kesulitan hidup, serta kemampuan untuk bangkit kembali dari situasi negatif, yang dapat diukur dengan indikator merasakan kendali, mengakui kesalahan, memikul tanggung jawab, mengaitkan dengan aspek kehidupan lain dan menganggap kesulitan dan penyebabnya hanya terjadi sementara.

#### **b. Definisi Operasional**

*Adversity Quotient* merupakan kecerdasan individu dalam bertahan menghadapi dan mengatasi kesulitan hidup, serta kemampuan untuk bangkit kembali dari situasi negatif. *Adversity Quotient* diukur dengan indikator merasakan kendali, mengakui kesalahan, memikul tanggung jawab, mengaitkan dengan aspek kehidupan lain dan menganggap kesulitan dan penyebabnya hanya terjadi sementara. *Adversity Quotient* diukur dengan

kuesioner model skala Likert yang dikembangkan dari kuesioner *Adversity Response Profile* (ARP) yang mencerminkan indikator dari *Adversity Quotient*.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen variabel X (*Adversity Quotient*) di bawah ini disajikan untuk memberikan informasi sejauh mana instrumen penelitian mencerminkan indikator-indikator dari *Adversity Quotient*.

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X**

Variabel	Indikator	Nomor Item Uji Coba	Nomor Item Final
<i>Adversity Quotient</i>	Merasakan kendali	1, 7, 11, 13, 23, 25, 27, 35, 37, 39	1, 5, 9, 11, 19, 21, 23, 30, 32, 34
	Mengakui kesalahan	2*, 12, 24, 28, 40*	10, 20, 24
	Memikul tanggung jawab	8, 14*, 26, 36, 38,	6, 22, 31, 33,
	Mengaitkan dengan aspek kehidupan lain	3*, 5, 9, 15, 17, 19, 21*, 29, 31, 33	3, 7, 12, 14, 16, 25, 26, 28
	Menganggap kesulitan dan penyebabnya hanya sementara	4, 6, 10, 16, 18, 20, 22, 30*, 32, 34	2, 4, 8, 13, 15, 17, 18, 27, 29

Sumber: Instrumen penelitian diolah (2012)

Keterangan \*) = drop

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari *Adversity Quotient*. Responden disediakan beberapa alternatif jawaban. Alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan yaitu antara kontinum yang pertama dengan yang lain sampai dengan lima. Responden menempatkan persepsi atau evaluasi terhadap stimulus menurut masing-masing kata sifat yang ada pada ujung kontinum, dan setiap item jawaban bernilai 1-5 sesuai tingkat jawabannya.

#### d. Validasi Instrumen

Proses validasi ialah menganalisa data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir. Uji validitas menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$\sum xi^2$  = Jumlah kuadrat deviasi skor xi

$\sum xt^2$  = Jumlah kuadrat deviasi skor xt

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dikatakan valid. Namun jika ternyata  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid (drop) dan

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), p. 130

tidak digunakan. Berdasarkan uji validitas instrumen penelitian sebanyak 40 butir pernyataan, diperoleh pernyataan valid sebanyak 34 butir.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas, kemudian dimasukan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas tes

$k$  = Cacah butir

$Si^2$  = Varians skor butir

$St^2$  = Varians skor total

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap 34 butir pernyataan valid, diperoleh angka  $r_{ii}$  sebesar 0,91. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen penelitian sangat tinggi.

## 2. Motivasi Berprestasi

### a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah suatu penggerak dalam diri seseorang untuk meraih prestasi sebaik-baiknya yang ditunjukkan dengan bertanggung jawab, berani mengambil risiko, memanfaatkan umpan balik, bekerja keras, berorientasi pada masa depan, dan berusaha mengungguli orang lain.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, p. 349

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi merupakan penggerak dari dalam diri seseorang untuk meraih prestasi yang ditunjukkan dengan indikator bertanggung jawab, berani mengambil risiko, memanfaatkan umpan balik, bekerja keras, berorientasi pada masa depan, dan berusaha mengungguli orang lain. Motivasi berprestasi diukur dengan kuesioner model skala Likert yang mencerminkan indikator-indikator dari motivasi berprestasi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Sama halnya dengan kisi-kisi instrumen pada variabel X, kisi-kisi instrumen variabel Y (motivasi berprestasi) di bawah ini disajikan untuk memberikan informasi dan penjabaran sejauh mana instrumen penelitian mencerminkan indikator-indikator dari motivasi berprestasi yang diambil dari karakteristik yang bersumber pada penyusunan deskripsi teoretis. Kisi-kisi instrumen variabel Y dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Y**

Variabel	Indikator	Nomor Item Uji Coba		Nomor Item Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Motivasi Berprestasi	Berani mengambil risiko	2, 13, 35	24*	2, 10, 25	
	Memiliki tujuan realistis	1, 12, 23	18*, 29	1, 9, 17	21



Variabel	Indikator	Nomor Item Uji Coba		Nomor Item Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Motivasi Berprestasi	Memanfaatkan umpan balik	10, 33*, 40	21*, 27	7, 30	20
	Berusaha mencapai keberhasilan	20, 26, 38	5, 31	15, 19, 28	4, 23
	Mampu mengerjakan tugas sulit	19, 25, 37	8*, 15*	14, 18, 27	
	Berusaha mengungguli orang lain	9*, 16, 32*, 39	6	12, 29	5
	Mampu bekerja sendiri	3, 14, 30, 36	7	3, 11, 22, 26	6
	Berorientasi pada masa depan	11, 17, 22, 34	28*	8, 13, 16, 24	

Sumber: Instrumen penelitian diolah (2012)  
Keterangan \*) = drop

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari motivasi berprestasi. Alternatif jawaban dan skor yang diberikan dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Instrumen Variabel Y**

Alternatif Jawaban	Item (+)	Item (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validasi Instrumen

Proses validasi ialah menganalisa data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir. Uji validitas menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi. xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$\sum xi^2$  = Jumlah kuadrat deviasi skor xi

$\sum xt^2$  = Jumlah kuadrat deviasi skor xt

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dikatakan valid. Namun jika ternyata  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid (drop) dan tidak digunakan. Berdasarkan uji validitas instrumen penelitian sebanyak 39 butir pernyataan, diperoleh pernyataan valid sebanyak 30 butir.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas, kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>7</sup>

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, p. 130

<sup>7</sup> *Ibid.*, p. 349

Keterangan:

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

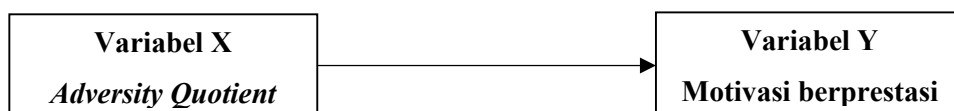
$S_i^2$  = Varians skor butir

$S_t^2$  = Varians skor total

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap 30 butir pernyataan valid, diperoleh angka  $r_{ii}$  sebesar 0,88. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen penelitian sangat tinggi.

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelansi dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Dalam penelitian ini digunakan konstelasi dalam studi korelasi sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel X = *Adversity Quotient*

Variabel Y = Motivasi berprestasi

—————> = Arah Hubungan

Dari arah hubungan dua variabel X dan Y di atas terdapat hubungan antara variabel terikat (Y) yaitu motivasi berprestasi yang dirangsang oleh variabel bebas (X) yaitu *Adversity Quotient*.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Uji analisis regresi digunakan bila ingin mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variabel independen (X). Adapun perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}; b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : variabel terikat

a : nilai intercept (bilangan konstan)

b : koefisien arah regresi linier.

X : Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya

$\sum X$  : Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  : Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$  : Jumlah hasil skor X dan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n : Jumlah sampel

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, p. 237

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ ) dengan uji liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah :<sup>9</sup>

$$L_o = [F(Z_i) - S(Z_i)]$$

Keterangan:

$L_o$  = L Observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik :

$H_o$ : Galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y dan X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  , maka  $H_o$  diterima. Berarti galat taksiran regresi Y atas X, berdistribusi normal.

---

<sup>9</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 315

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Berarti galat taksiran regresi Y atas X, tidak berdistribusi normal.

b. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y, yang dibentuk melalui persamaan regresi.

Hipotesis statistik:

$H_0$  : Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1$  : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria Pengujian:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

c. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi antara variabel X dan Y tersebut garis lurus (linier) atau tidak.

Hipotesis statistik:

$H_0$  :  $\hat{Y} = a + bX$  (regresi linier)

$H_1$  :  $\hat{Y} \neq a + bX$  (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Untuk mengetahui uji keberartian dan uji linieritas persamaan regresi di atas di gunakan tabel anava berikut ini:<sup>10</sup>

**Tabel III.5**  
**Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat RJK	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	N	$\sum Y^2$	-	-	
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	-		
Regresi (b/a)	1	$b(\sum xy)$	$\underline{JK(b/a)}$		F <sub>o</sub> > F <sub>t</sub>
Residu	n-2	JK(t)=JK(a)- JK(b/a)	$\underline{dk(b/a)}$ $\underline{JK(s)}$ Dk (s)	$\underline{RJK(a/b)}$ RDK (s)	Maka Regresi Berarti
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK (TC)	$\underline{JK(TC)}$ $\underline{dk(TC)}$	$\underline{RJK(TC)}$	F <sub>o</sub> < F <sub>t</sub> Maka
Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\underline{JK(G)}$ $\underline{dk(G)}$	RDK (G)	Regresi Linier

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dan besar kecilnya hubungan tersebut. Uji koefisien korelasi menggunakan rumus statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :<sup>11</sup>

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>10</sup> *Ibid.*, p. 466

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), p. 72

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi X dan Y

X : Variabel X

Y : Variabel Y

n : Banyaknya pasangan variabel dari sampel

Hipotesis Statistik:

$H_0$  :  $r = 0$ , berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

$H_i$  :  $r < 0$ , berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel X dan Y

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima, jika  $r_{xy} = 0$

$H_i$  ditolak, jika  $r_{xy} < 0$

#### b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y terdapat hubungan keberartian yang signifikan atau tidak. Pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y menggunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut: <sup>12</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>12</sup> Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia., 2002), p. 123



$n$  = banyaknya sampel data

Untuk taraf nyata 0,05 (5%) kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : p = 0$

$H_i : p > 0$

$H_0$  : Ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  : Diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Kriteria pengujian :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) =  $n-2$ . Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika berhasil menolak  $H_0$ . Tetapi jika  $H_0$  diterima maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase ketergantungan variabel Y terhadap variabel X dan mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y. Dengan rumus: <sup>13</sup>

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, p. 187